



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Operator Pastikan kualitas layanan Terpenuhi		
Date	11 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	24	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Operator Pastikan Kualitas Layanan Terpenuhi

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Sejumlah badan usaha jalan tol (BUJT) memastikan standar pelayanan minimum di 13 ruas tol yang tarifnya naik mulai hari ini sudah memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) yang ditentukan. Pemenuhan SPM ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan jalan tol kepada masyarakat.

Chief Operating Officer PT Marga utama Nusantara, anak usaha PT Nusantara Infrastructure, Joko Santoso mengungkapkan, pihaknya mengelola empat ruas tol yang dimiliki oleh induk perusahaan. Keempat jalan tol itu antara lain tol Pondok Aren-Serpong (BSD), tol JORR W1 Kebon Jeruk-Penjaringan, tol BMN Makassar, dan tol Makassar Seksi IV (JTSE). Tarif dua dari empat ruas tol yang dimiliki perusahaan akan naik mulai hari ini, yakni tol BSD dan BMN Makassar.

"Untuk tol Pondok Aren-Serpong tarifnya naik menjadi Rp 5.000 dari Rp 4.500 naik 11% dan tarif tol BMN Makassar menjadi Rp 3.000 dari Rp 2.500," ujar dia dalam siaran tertulis yang diterima, Kamis (10/10).

Perusahaan, sambung dia, berkomitmen terus meningkatkan SPM, bahkan ingin melebihi SPM hingga mencapai tingkat *customer satisfaction*. Untuk itu, perusahaan menerapkan prinsip *operational excellence* yang mempunyai tiga landasan, yakni dari sisi operasional, pelayanan, dan perawatan.

Lebih jauh, Nusantara Infrastructure menganggarkan dana pemeliharaan Rp 52 miliar untuk peningkatan pelayanan pada tahun ini di ruas tol Pondok Aren-Serpong (BSD). "Sebanyak Rp 34 miliar di antaranya untuk perbaikan jalan, sisanya untuk perbaikan dan perlengkapan sarana jalan lainnya," tandas dia.

Sementara itu, *General Manager Corporate Affairs* Nusantara Infrastructure Deden Rochmawaty menambahkan, penyesuaian tarif tol secara berkala selain untuk mempertahankan SPM juga untuk pengembalian investasi dan biaya operasional atau pemeliharaan jalan tol. Karena itu, dia berharap seiring penyesuaian tarif tol ini ada kenaikan pendapatan sekitar 20-30%.

Hingga akhir 2013, pihaknya mengestimasi raih pendapatan tol BSD Rp 440 juta per hari dan BMN Makassar Rp 150 juta per hari. Dengan begitu, untuk empat ruas tol kelolaannya, termasuk tol Jakarta Outer Ringroad (JORR) Seksi W1 Kebon Jeruk-Penjaringan, dan ruas Tol Seksi Empat (JTSE) Makassar target pendapatan hingga akhir tahun menjadi Rp 497 miliar, atau naik 13% dari tahun sebelumnya.

Tol Jakarta-Merak

Direktur Operasi PT Marga Mandala Sakti Sunarto Sastrowiyoto mengatakan, tol Tangerang - Merak telah memenuhi seluruh persyaratan SPM yang ditetapkan Kementerian Pekerjaan Umum. Beberapa persyaratan SPM untuk Tol MMS di antaranya penanganan lubang jalan, pagar, kecepatan pelayanan, kecepatan transaksi, rambu lalu lintas, dan lam-

pu penerangan jalan.

"Sudah menjadi kewajiban bagi kami selaku operator untuk memenuhi seluruh persyaratan SPM yang ditetapkan pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)," kata Sunarto. Persyaratan SPM dituangkan di dalam Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005 tentang jalan tol dan Peraturan Menteri PU No. 392 tahun 2005 tentang SPM jalan tol yang penilaiannya mencakup kondisi jalan, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan serta unit-unit pertolongan/penyelamatan yang secara berkala akan dievaluasi pemerintah.

Sunarto mengatakan, MMS selaku operator telah menaati peraturan tersebut di antaranya untuk pengamanan tersedia empat unit ambulans, delapan unit derek, empat unit PJR, lima unit patroli jalan tol, dua unit kendaraan *rescue*, dua unit kendaraan *water tank*, satu unit derek berat sampai dengan 35 ton, dua unit *crane*, dan satu unit *skylift crane*.

Sedangkan untuk transaksi tol di gerbang masuk rata-rata 3,2 detik per kendaraan, sedangkan peraturan mewajibkan kurang dari 7 detik. Adapun di gerbang keluar rata-rata 5,1 detik per kendaraan, jauh dari aturan yang mengharuskan kurang dari 11 detik.

Kemudian untuk meningkatkan

kecepatan akses, MMS telah menambah gardu tol di Cikupa mengingat volume lalu lintas yang melintas melalui gardu ini mencapai lebih dari 100.000 kendaraan per hari atau sudah di atas 80% dari kuota volume.

Manajer Pelayanan Lalu Lintas dan Informasi Operasional MMS Rakhmatullah menambahkan, bersamaan dengan hal itu juga telah dilakukan pekerjaan pelebaran jalan dari dua lajur menjadi tiga lajur baik dari arah Merak maupun dari arah Jakarta yang dimulai dari gerbang Cikupa kilometer sampai gerbang Balaraja Barat ditargetkan selesai April 2014.

Dia juga mengungkapkan untuk meningkatkan pelayanan, MMS juga telah merampungkan renovasi dua gerbang tol yakni di Cikupa dan Balaraja Barat, sedangkan saat ini sedang proses pekerjaan di gerbang tol Serang Timur, Cilegon Timur, dan Merak diharapkan rampung akhir tahun 2013. Menyusul untuk dikerjakan gerbang tol Balaraja Timur, Cijujung, Serang Barat, dan Cilegon Barat yang dijadwalkan pada 2014 mendatang.

Penyesuaian tarif tol ini sesuai dengan Undang-undang No.38/2004 tentang Jalan dan Peraturan Pemerintah No.15/2005 tentang Jalan Tol sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No.43/2013, bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap dua tahun berdasarkan tarif lama yang disesuaikan dengan pengaruh inflasi, dan penyesuaian tarif tol ditetapkan oleh menteri.

Berdasarkan aturan itu, terdapat 13 ruas tol yang tarifnya naik sebesar 12-16% mulai hari ini. Kenaikan tarif itu sesuai Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 394/KPTS/M/2013 tanggal 4 Oktober 2013. Ketiga belas ruas tol yang tarifnya dinaikkan di antaranya tol Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Lingkar Luar Jakarta, Padalarang-Cileunyi, Semarang Seksi ABC, Surabaya-Gempol (Waru-Porong), Palimanan-Kanci, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Belawan-Medan-Tanjung Morawa, Tangerang-Merak, Ujung Pandang Tahap I dan II, serta Pondok Aren-Ulujami. (ant)

Penyesuaian Tarif 13 Ruas Tol

No.	Ruas Jalan Tol	Pjg (km)	Pengelola	Tarif Terjauh Gol. I		Kenaikan (%)
				(2011) (Rp)	(2013) (Rp)	
1	Jakarta - Bogor - Ciawi	59,00	PT JM	7	8	14,29%
2	Jakarta - Tangerang	33,00	PT JM	4,5	5	11,11%
3	Lingkar Luar Jakarta	45,37	PT JM/JLJ	7,5	8,5	13,33%
4	Padalarang - Cileunyi	64,40	PT JM	7	8	14,29%
5	Semarang Seksi A, B, C	24,75	PT JM	2	2	-
6	Surabaya - Gempol (Waru - Porong)	49,00	PT JM	3,5	4	14,29%
7	Palimanan - Kanci	28,30	PT JM	9	10	11,11%
8	Cikampek - Pwkt - Padalarang	58,50	PT JM	29,5	34	15,25%
9	Belawan - Medan - Tj. Morawa	42,70	PT JM	5,5	6,5	18,18%
10	Serpong - Pondok Aren	7,25	PT BSD	4,5	5	11,11%
11	Tangerang - Merak	73,00	PT MMS	31	36	16,13%
12	Ujung Pandang Tahap I dan II	6,05	PT BMN	2,5	3	20,00%
13	Pondok Aren - Ulujami	5,55	PT JM	2,5	2,5	-

Sumber: BPJT Kementerian PU

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNAL
SERBENAS PERUSAHAAN